

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2011-2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :

Juwita Ningsih

NIM. B.100110282

**FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2013**

Yang ditulis oleh :

JUWITA NINGSIH
B 100 110 282

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Surakarta, Februari 2015

Pembimbing



(Zulfa Irawati, SE, MSi)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui apakah variabel Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Stuktur Kepemilikan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan secara parsial; 2) Mengetahui apakah variabel Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Stuktur Kepemilikan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan secara simultan; 3) Mengetahui variabel manakah yang paling dominan dalam mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 dan sampel sebanyak 66 Perusahaan Manufaktur bidang Sektor Industri Barang Konsumsi. Pemilihan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Faktor-faktor tersebut kemudian diuji dengan menggunakan *Regresi Logistic* pada tingkat signifikansi 5 persen.

Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur (Hipotesis pertama dan ketiga terbukti), sedangkan variabel Likuiditas, Struktur Kepemilikan dan Reputasi Kantor Akuntan Publik secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan (Hipotesis kedua, keempat dan kelima tidak terbukti). Selain itu dengan menggunakan pengujian *Omnibus Test Model Coefficient* atau *Overall Test* variabel Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Stuktur Kepemilikan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Hipotesis keenam terbukti). Variabel yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan paling dominan adalah Ukuran Perusahaan (Hipotesis ketujuh terbukti) dan hasil pengujian Koefisien Determinasi (*Cox and Snell's R Square*) menunjukkan variabel independen berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan sebesar 27,5% dan sisanya 72,5% dipengaruhi oleh variabel independen diluar model dalam penelitian ini.

Kata kunci : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Stuktur Kepemilikan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik

PENDAHULUAN

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan diidentifikasi sebagai faktor utama dalam pemberian informasi yang akurat dan relevan. Laporan Keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang disediakan tepat waktu bagi para pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Hanafi dan Halim, 2009).

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-Lk) telah mengatur tentang pemberian sanksi administrasi dan denda sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Undang-Undang bagi perusahaan yang terlambat menyampaikan Laporan Keuangannya. Sanksi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan tidak hanya diberikan oleh Bapepam tetapi juga Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dari hasil analisis Lestari (2014) menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Variabel Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dan variabel Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan terdapat banyak variabel yang berpengaruh terhadap Laporan Keuangan, tetapi hasil penelitian dari variabel penelitian yang sama terdapat perbedaan. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan seperti Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik yang berada di Perusahaan Manufaktur, terutama di bidang Sektor Industri Barang Konsumsi dalam periode 3 tahun berurutan yaitu tahun 2011, 2012, dan 2013.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013"**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh variabel Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Stuktur Kepemilikan, dan Opini Auditor terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu 2011, 2012, dan 2013. Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur pada bidang Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu 2011, 2012, dan 2013). Teknik pengambilan sampel (*sampling*) dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel dengan pertimbangan (*Purposive Sampling*). Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah Metode Dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Menilai Kelayakan Model Regresi

Tabel 4.10
Goodness of Fit
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	3.255	7	.860

Dari tampilan tabel *Hosmer and Lemeshow Test* pada tabel 4.10 ditunjukkan bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* sebesar 3,255 dengan probabilitas signifikansi 0,860. Yang dimana nilai probabilitas signifikansi 0,860 lebih besar dari tingkat singnifikansi 0,05 maka model dikatakan fit dan model hipotesis nol tidak dapat ditolak (H0 diterima). Hal ini berarti model regresi yang dipergunakan dalam penelitian ini layak dipakai untuk analisis selanjutnya.

2. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Tabel 4.11
Overall Model Fit

Iteration	-2 Log likelihood
Step 0	35.413
Step 1	14.204

Tabel 4.12
Nagelkerke R square

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	14.204 ^a	.275	.662

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Dari data olahan SPSS diatas terjadi penurunan antara nilai -2 Log Likelihood di block 0 dan -2 Log Likelihood di block 1 sebesar 35,413 – 14,204= 21,209 hal ini menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan *fit* dengan data. Artinya bahwa secara keseluruhan model Regresi Logistik yang digunakan merupakan model yang baik.

3. Menguji Koefisien Regresi

Tahap akhir adalah Uji Koefisien Regresi dimana hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.15. Tabel tersebut menunjukkan hasil pengujian dengan *Regresi Logistik* pada tingkat signifikan 5 persen. Dari pengujian persamaan *Regresi Logistik* tersebut maka diperoleh model *Regresi Logistik* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \ln\left(\frac{TW}{1 - TW}\right) = & 64,049 + 0,608(ROA) + 0,467(CR) \\ & + (-2,374)(SIZE) + (-0,004)(OWT) \\ & + 15,935(KAP) + \varepsilon \end{aligned}$$

a. Uji Signifikan Simultan (Uji – F dan Uji *Overall Test*)

Tabel 4.13

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.630	5	.126	1.895	.109 ^a
	Residual	3.991	60	.067		
	Total	4.621	65			

a. Predictors: (Constant), KAP, CR, OWT, ROA, SIZE

b. Dependent Variable: TW

Dari hasil analisis yang terdapat dalam tabel 4.13, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 1,895 dengan probabilitas 0,109. Karena besarnya probabilitas $0,109 > 0,05$ maka H_0 diterima.

Tabel 4.14

Overall Test

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	21.210	5	.001
	Block	21.210	5	.001
	Model	21.210	5	.001

Sedangkan untuk *Overall Test* hasil output SPSS dilihat pada nilai *Omnibus Tests of Model Coefficients* dimana nilai sig. menunjukkan nilai 0,001. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi uji sebesar 0,05 sehingga hipotesis nol ditolak.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji – t)

Tabel 4.15

Tabel Uji Koefisien Regresi

		B	S.E	Wald	df	Sig.
Step 1 ^a	ROA	.608	.293	4.322	1	.038
	CR	.467	1.025	.208	1	.649
	SIZE	-2.374	1.093	4.722	1	.030
	OWT	-.004	.025	.022	1	.883
	KAP	15.935	5851.962	.000	1	.998
	Constant	64.049	29.726	4.643	1	.031

Variabel Profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,608 dan nilai Wald sebesar 4,322 dengan probabilitas variabel sebesar 0,038 di bawah signifikansi 0,05 (5 persen).

Variabel Likuiditas (CR) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,467 dan nilai Wald sebesar 0,208 dengan probabilitas variabel sebesar 0,649 di atas signifikansi 0,05 (5 persen).

Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -2,374 dan nilai Wald sebesar 4,722 dengan probabilitas variabel sebesar 0,030 di bawah signifikansi 0,05 (5 persen).

Variabel Struktur Kepemilikan (OWT) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,004 dan nilai Wald sebesar 0,022 dengan probabilitas variabel sebesar 0,883 di atas signifikansi 0,05 (5 persen).

Variabel Kepemilikan Publik (KAP) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 15,935 dan nilai Wald sebesar 0,000 dengan probabilitas variabel sebesar 0,998 di atas signifikansi 0,05 (5 persen).

c. Koefisien Determinasi (*Cox and Snell's R Square*)

Hasil output SPSS memberikan nilai *Cox and Snell's R Square* sebesar 0,275. Ini berarti variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 27,5% dan sisanya dijelaskan oleh variabel independen lainnya diluar variabel independen yang ada di dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Profitabilitas (ROA)

Hasil uji Regresi Logistik dalam Profitabilitas perusahaan yang diukur dengan Return On Asset, menunjukkan bahwa Profitabilitas mempengaruhi secara signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. Hasil ini sesuai dengan landasan teori yang ada serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Daoud, Ismail & Lode (2014); Hilmi dan Ali (2008); Sulistyono (2010); Lestari (2014); Marathani (2013); dan Dwiyantri (2010) yang menyebutkan dimana semakin besar Profitabilitas (ROA) maka Ketepatan Waktunya semakin tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi yang telah dilakukan sebelumnya yaitu nilai Wald

sebesar 4,322 dengan nilai probabilitas variabel sebesar 0,038 di bawah signifikansi 0,05.

2. Likuiditas (CR)

Hasil penelitian dengan menggunakan Regresi Logistik memperoleh hasil bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai perhitungan uji hipotesis dimana nilai Wald sebesar 0,208 dengan nilai signifikansi Likuiditas sebesar 0,649 di atas signifikansi 0,05 (5 persen). Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistyو (2010) dan Yusralaini, Agusti, & Raesya (2010), yang menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat Likuiditas suatu perusahaan tidak mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Hal ini dapat disebabkan oleh lemahnya kesadaran untuk melunasi kewajiban jangka pendek.

3. Ukuran Perusahaan

Hasil penelitian menggunakan Regresi Logistik memperoleh hasil bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Semakin kecil Ukuran Perusahaan maka semakin cepat dalam menyampaikan Laporan Keuangan dan semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin Tidak Tepat Waktu Pelaporan Keuangan. Hal ini disebabkan karena Ukuran Perusahaan yang kecil tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menyampaikan Laporan Keuangan.

4. Struktur kepemilikan (OWT)

Hasil uji Regresi Logistik menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan yang diproksi dengan Konsentrasi Kepemilikan Pihak Luar secara signifikan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistyو (2010); Melia S. (2012); dan Lestari (2014). Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi yang telah dilakukan sebelumnya yaitu nilai Wald sebesar 0,022 dengan probabilitas variabel sebesar 0,883 di atas signifikansi 0,05 (5 persen). Tinggi rendahnya tingkat persentase Kepemilikan Publik tidak mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, ini dapat disebabkan karena terbaginya konsentrasi dalam persentase Kepemilikan publik yang mengakibatkan lemahnya kekuatan para pemegang saham

untuk mengontrol tindakan manajemen dalam menyampaikan Laporan Keuangan Tepat Waktu.

5. Reputasi Kantor Akutan Pubik (KAP)

Hasil uji Regresi Logistik menunjukkan bahwa Reputasi Kantor Akutan Publik dalam hal ini Kantor Akuntan Publik tidak mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. Hal ini dapat terlihat dari tingkat signifikansi Reputasi Kantor Akutan Publik pada uji koefisien regresi dimana nilai Wald sebesar 0,000 dengan nilai signifikansi probabilitas variabel sebesar 0,998 di atas signifikansi 0,05 (5 persen). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Marthani (2013). Besar kecil KAP (*Big Four* atau tidak termasuk *Big Four*) tidak mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Hal ini dapat disebabkan karena Kualitas Jasa Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan *The Big Four* dan kantor akuntan yang tidak berafiliasi dengan *The Big Four* sudah memenuhi Standar Profesional Akutan Publik (SPAP) yang dapat dilihat pada tabel 4.9 Frekuensi yang dihasilkan, ada 42 observasi (63,6%) yang bukan tergolong menggunakan jasa KAP yang *Big Four* sedangkan jumlah observasi yang menggunakan jasa KAP yang tergolong *Big Four* sebanyak 24 observasi (36,4%).

Dari hasil analisis masing-masing variabel independen hanya variabel Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, sedangkan variabel yang lainnya tidak signifikan. Selain itu juga menunjukkan bahwa variabel independen yang memiliki pengaruh paling kuat (dominan) terhadap variabel dependen adalah variabel Ukuran Perusahaan. Ini dapat ditunjukkan dengan nilai tingkat probabilitas yang paling kecil dibandingkan variabel independen yang lain yaitu sebesar 0,030 sehingga hipotesis 7 yaitu Ukuran Perusahaan berpengaruh paling dominan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dapat dibuktikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Stuktur Kepemilikan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap variabel dependen Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan serta menunjukkan model yang *fit*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai hasil pengujian Koefisien Determinasi (*Cox and Snell's R Square*) yang sebesar 27,5% dan sisanya 72,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel independen yang ada di dalam penelitian ini.
2. Menilai model *fit* pada Regresi Logistik dapat dilihat dari uji *Hosmer and Lemeshow Test* yang menyebutkan hasil model regresi *fit* karena nilai statistik (*Chi-square*) sebesar 3,255 dengan probabilitas signifikansi 0,860 lebih besar dari tingkat singnifikansi 0,05. Pada pengujian *Overall Model Fit* terjadi penurunan antara nilai *-2 Log Likelihood di block 0* dan *-2 Log Likelihood di block 1* sebesar $35,413 - 14,204 = 21,209$ yang artinya model yang dihipotesakan *fit* dengan data. Dan yang terakhir dapat dilihat dari nilai *Nagelkerke R square* sebesar 0,662 yang artinya model yang di hipotesiskan *Goodness of Fit* karena nilai *Nagelkerke R square* mendekati nilai 1. Jadi semua data pada pengujian ini *fit*, artinya bahwa secara keseluruhan model Regresi Logistik yang digunakan merupakan model yang baik dan layak dipakai untuk analisis selanjutnya.
3. Pengujian silmutan pada Regresi Logistik menggunakan *Omnibus Test Model Coefficient* atau *Overall Test* karena variabel yang bersifat kategorikal (*Nominal* atau *Non Metrik*) dan variabel independen kombinasi antara *Metrik* dan *Non Metrik*. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian secara simultan *Overall Test* nilai probabilita kurang dari 0,05 yaitu 0,001, ini berarti secara simultan variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen (Hipotesis 6 terbukti).
4. Hasil pengujian dengan Regresi Logistik menunjukkan bukti empiris bahwa variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan

Manufaktur (Hipotesis 1 & 3 terbukti). Sedangkan Likuiditas, Struktur Kepemilikan dan Reputasi Kantor Akuntan Publik secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan (Hipotesis 2, 4 & 5 tidak terbukti).

5. Dengan melihat nilai Koefisien Regresi, variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 atau 5% yaitu 0.030, maka dapat dikatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh dominan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Hipotesis 7 terbukti).

Saran

1. Bagi Perusahaan Manufaktur diharapkan tetap melibatkan lima variabel independen yaitu variabel Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik karena secara bersama-sama (simultan) variabel independen tersebut menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambah sampel penelitian dari perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh akan lebih valid.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan misalnya Solvabilitas, Keberadaan Kantor Audit, Kualitas Sistem Pengendalian Intern, Opini Audit atau Peranan Audit Internal Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Robert N. and Vijay Govindarajan. 2005. *Management Control System*. Edisi 11 Bahasa Indonesia, Terjemahan Kurniawan Tjakrawala. Salemba Empat, Jakarta.
- Anugrah, Meutia Febrina. 2014. *Laporan Keuangan Terlambat, Saham Borneo Disuspensi*. Kamis, 16 Oktober 2014 - 17:45 wib. Okezone. From <http://economy.okezone.com/read/2014/10/16/278/1053160/laporan-keuangan-terlambat-saham-borneo-disuspensi>. diakses 10 Oktober 2014, 10:37.
- Daoud, Khaldoun Ahmad Al, Ku Nor Izah Ku Ismail dan Nor Asma Lode. 2014. The Timeliness of Financial Reporting among Jordanian Companies: Do Company and Board Characteristics, and Audit Opinion Matter?. *Jurnal Internasional. School of Accountancy, College of Business, Universiti Utara Malaysia* Vol. 10, No. 13. From <http://e-resources.pnri.go.id:2056/docview/1551705431?pq-origsite=summon>. Diakses 16 oktober 2014.
- Dewi, Karina Mutiara. 2013. Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, Semarang.
- Dwiyanti, Rini. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, Semarang.
- Fitriana, Rina. 2012. Studi Empiris Faktor Penentu Kepatuhan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2008-2010). *Jurnal*. Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2004. *Manajemen Keuangan*, BPFE, Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*, BPFE, Yogyakarta.
- Handayani, Ade Putri dan Made Gede Wirakusuma. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi Kantor Akutan Publik Pada Ketidaktepatwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Di BEI. *Sekripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali.

- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harry Su,-. *Manufaktur Ditopang Sektor Barang Konsumsi*. Indonesia Finance Today. From <http://www.kemenperin.go.id/artikel/7014/Manufaktur-Ditopang-Sektor-Barang-Konsumsi>. Diakses 20 November 2014
- Hilmi, Utari dan Ali, Syaiful. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Simposium nasional akuntansi XI, 1-26, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Kristina, Iin. 2005. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*. Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Lestari, Yenni. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Marathani, Dhea Tiza. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012). *Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Masdupi, Erni. 2005. Analisis Dampak Struktur Kepemilikan pada Kebijakan Hutang dalam Mengontrol Konflik Keagenan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 20, No. 1, Hlm.57-69, -.
- Melia S, Riris. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang masuk dalam Daftar Efek Sariah (Des) periode 2008-2010. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kedua. Liberty Yogyakarta.
- Oktorina, Megawati dan M. Suharli, 2005. Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kepatuhan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2:119-132, Jakarta.
- Prastiwi, Evi Deliana, Gede Adi Yuniarta, Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012). *Jurnal*. Universitas Pendidikan Gahesha Singaraja, Indonesia.

- Permana, Alexius Edwin Verdi. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung, Lampung
- Rosmawati. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Go Publik di Pasar Modal: Bukti Empiris Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Rosyidah, Khildatur. 2013. Pengaruh Efek Sektor, Jenis Laporan Keuangan dan Laba terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011). *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Septriana, Ira. 2010. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan BUMN di Indonesia. *Jurnal*. Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Unpar Press, Bandung.
- Subagyo, Pangestu dan Djarwanto. 2005. *Statistik Induktif*. BPFE-UGM: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Sulistyo, Wahyu Adhy Noor. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponogoro, Semarang.
- Supramono dan Utami, Intiyas. 2004. *Desain Proposal Penelitian Akuntansi dan Keuangan*. ANDI, Yogyakarta.
- www.bapepam.go.id. Diakses 23 Oktober 2014
- www.idx.co.id. Diakses 23 Oktober 2014; 24 Oktober 2014; 25 Oktober 2014; 16 November 2014; dan 23 November 2014
- www.inilah.com. Diakses 22 Oktober 2014
- www.kabarbisnis.com. Diakses 23 Oktober 2014
- Yusralaini, Restu Agusti,dan Livia hia Dara Raesy. 2010. Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampean Laporan Keuangan Ke Publik pada Perusahaan yang terdaftar di BEI (2005-2007). *Jurnal*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Riau.